

BAB V

PEMBAHASAN

A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah menganalisis data penelitian, selanjutnya adalah merekapitulasi hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang disajikan pada tabel 5.1 berikut:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Adakah pengaruh media pembelajaran Audio Visual terhadap motivasi siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung?	$F_{hitung} = 33,554$ Dengan signifikansi 0,000	$F_{tabel} = 4,07$ (taraf signifikansi 0,05) berarti signifikan	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran <i>Audio Visual</i> terhadap motivasi siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung
2	Adakah pengaruh media pembelajaran Audio Visual terhadap hasil belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung?	$F_{hitung} = 9,679$ Dengan signifikansi 0,003	$F_{tabel} = 4,07$ (taraf signifikansi 0,05) berarti signifikan	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran <i>Audio Visual</i> terhadap hasil belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung
3	Adakah pengaruh media pembelajaran Audio Visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI	$F_{hitung} = 18,230$ Dengan signifikansi 0,000	$F_{tabel} = 3,23$ (taraf signifikansi 0,05) berarti signifikan	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran <i>Audio Visual</i> terhadap motivasi dan hasil belajar

Lanjutan tabel 5.1

No.	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung?				siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat

B. Pengaruh Media *Audio Visual* Terhadap Motivasi Siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

Berdasarkan hasil output uji hipotesis pada tabel 4.7 di atas, pada baris ketiga (Kelas) diperoleh nilai F untuk motivasi belajar adalah 33,554 dengan Sig. 0,000 dan nilai F untuk hasil belajar adalah 9,679 dengan Sig. 0,003.

Hasil, nilai F_{hitung} (33,554) > F_{tabel} (4,07) dan nilai Sig. 0,000 < 0,05, artinya nilai F dan nilai Sig. untuk motivasi belajar semuanya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih yang menggunakan media audio visual dan menggunakan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menggunakan media audio visual lebih efektif dari pembelajaran konvensional untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Greenberg dikutip oleh Djali juga mengemukakan motivasi merupakan “proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku kearah suatu tujuan.”¹ Pengertian lain dari motivasi menurut Mc Donald yang dikutip Wasty Soemanto, “motivasi sebagai perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi mencapai

¹*Ibid...*103

tujuan.”² Sedangkan A.W. Bernard memberikan pengertian motivasi yang dikutip Purwa, sebagai “fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali kearah tujuan-tujuan tertentu.”³ Motivasi Menurut Gray dkk, dikutip oleh Abdorrahman Gintings, adalah “hasil sejumlah proses, yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.”⁴

Pendapat para tokoh diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya adalah kegiatan belajar.

Dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Make a Match Dengan Media *Audio Visual* Untuk Meningkatkan Prestasi belajar IPS Siswa Kelas V MIN Kolomayan Wonodadi Blitar”. Yang ditulis oleh Ulfa Darissalamah menjelaskan bahwa Hasil penelitian penerapan model pembelajaran menggunakan metode *make a match* dengan media *audio visual* adalah sebagai berikut: hasil penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar IPS siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang menunjukkan adanya peningkatan yaitu pada pra tindakan nilai rata-rata kelas 52 dengan prosentase ketuntasan 12,5%. Pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas mencapai

²Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 206

³Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: ArRuz Media, 2012), hal. 319

⁴Abdorrahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2008), hal. 88

68,43 dan prosentase ketuntasan meningkat menjadi 43,75%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85,62 dan prosentase ketuntasan meningkat menjadi 100%. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *make a match* dengan media *audio visual* untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas V MIN Kolomayan Wonodadi Blitar”.

C. Pengaruh Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

Berdasarkan hasil output uji hipotesis pada tabel 4.7 di atas, pada baris ketiga (Kelas) diperoleh nilai F untuk motivasi belajar adalah 33,554 dengan Sig. 0,000 dan nilai F untuk hasil belajar adalah 9,679 dengan Sig. 0,003.

Hasil, nilai $F_{hitung} (9,679) > F_{tabel} (4,07)$ dan nilai $Sig. 0,003 < 0,05$, artinya nilai F dan nilai Sig. untuk hasil belajar semuanya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih yang menggunakan media audio visual dan menggunakan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual lebih efektif dari pembelajaran konvensional, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Pidarta yang dikutip oleh Indah Komsiyah mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang relative permanen sebagai hasil pengalaman. Sedangkan menurut Gredler belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap.⁵

⁵Komsiyah. *Belajardan*, hlm. 3

Dari beberapa pengertian di atas didapatkan garis besar bahwa belajar adalah proses seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang meliputi aspek pengetahuan, psikomotor dan sikap yang didapat dari pengalaman yang berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Seperti di sekolah, di rumah, di masyarakat, dan lainnya. Seseorang yang telah melakukan kegiatan belajar pastilah mendapatkan hasilnya.

Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses. Sehingga pengertian hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.⁶ Hasil belajar bisa tampak pada hasil perubahan tingkah laku seseorang. Seperti perubahan pengetahuannya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hal lain seperti perubahan keterampilan, kebiasaan, emosional, hubungan sosial, dan sikapnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nafi'udin Arif tentang “ pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap motivasi matematika mendapatkan hasil nilai *t*-tes dengan taraf signifikan 5% diperoleh *t*-tabel = 1,701 dan *t*-hitung = 3,04, sehingga dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima dan ada pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika dengan hasil *t*-tes dengan taraf signifikan 5% yang diperoleh *t*-tabel = 1,701 dan *t*-hitung = 2,01 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka

⁶Purwanto, *Evaluasi Hasil*, hlm. 46

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa. ”

D. Pengaruh Media *Audio Visual* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

Berdasarkan hasil output uji hipotesis, pada baris kedua (*Kelas*) untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* diperoleh nilai F adalah 18,230 dan nilai Sig. 0,000. Dengan nilai $F_{hitung}(18,230) > F_{tabel}(3,23)$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, artinya nilai F dan nilai Sig. untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih menggunakan media *audio visual* dan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menggunakan media *audio visual* lebih efektif dari pembelajaran konvensional untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa..

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh media *audio visual* atau “Ada pengaruh media *audio visual* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.”

E. Temuan Dalam Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah responden 25 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 90,16 dan rata-rata hasil belajar 86,16. Sedangkan, kelas V-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah

responden 18 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 77,22 dan rata-rata hasil belajar 77,00. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar antara siswa yang menggunakan medi *audio visual* lebih tinggi dari siswa yang diberikan pembelajaran konvensional. Sedangkan untuk hasil belajar ditunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media *audio visual* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari siswa yang diberikan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *audio visual* lebih efektif dari pembelajaran konvensional untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Menunjukkan pula bahwa hasil belajar dan motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas control. Untuk menguji hipotesis digunakan uji MANOVA. Dari hasil perhitungan, diperoleh harga F adalah 33,554 dengan signifikansi 0,000 pada motivasi belajar, diperoleh harga F adalah 9,679 dengan signifikansi 0,003 pada hasil belajar, dan diperoleh harga F adalah 18,230 dengan signifikansi 0,000 pada motivasi dan hasil belajar.